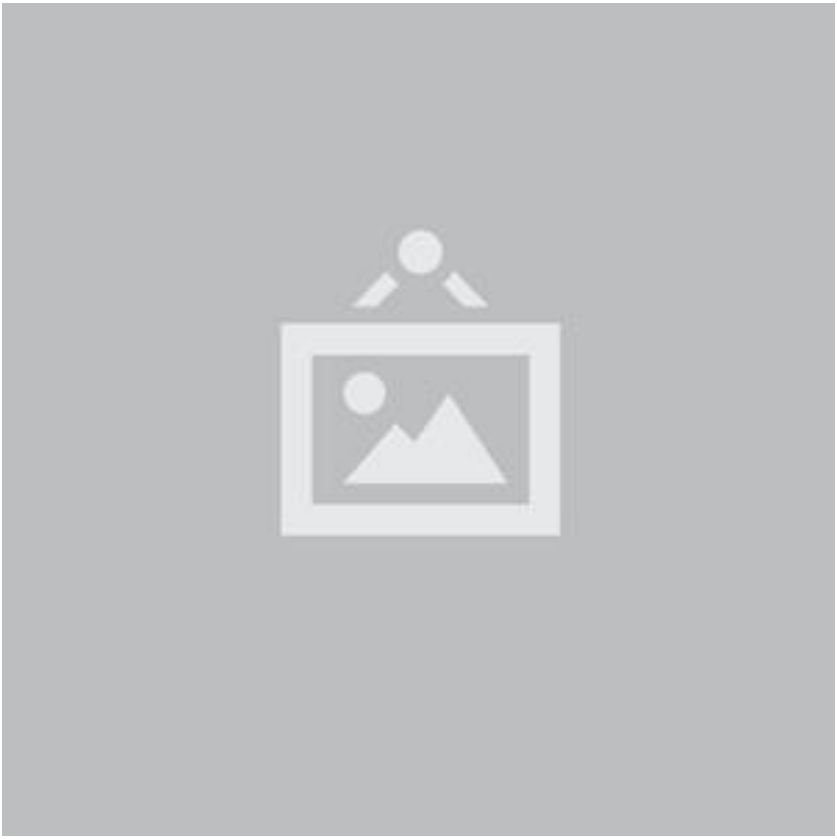

Zetsubousei: Hero Chiryouyaku Bahasa Indonesia

Nitta

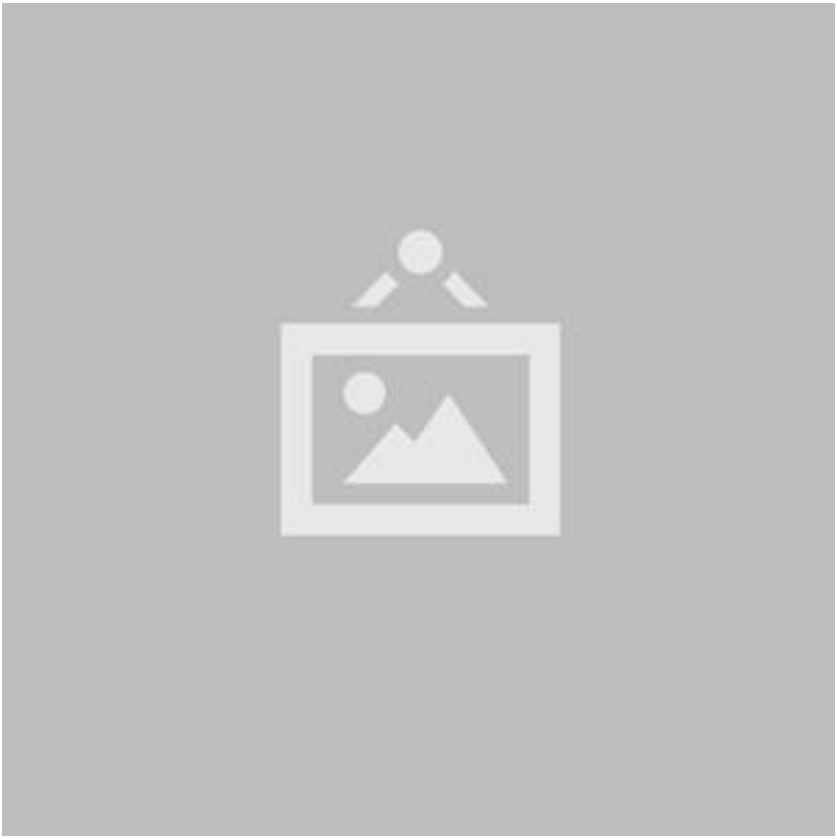

Source: https://novelringan.com/series/zetsubousei-hero-chiryouyaku/

*Generated by **Lightnovel Crawler***

Zetsubousei: Hero Chiryouyaku Bahasa Indonesia c1-4

1. Volume 1
    1. Ch.1
    2. Ch.2
    3. Ch.3
    4. Ch.4

Volume 1

Ch.1

Bab 1

Keputusasaan: Obat untuk Pahlawan

『Ketika saya membuka mata, saya berada di ruangan yang terkunci.

Di sekitarku ada beberapa orang yang tercekik dan diikat rantai.

Untuk beberapa alasan, ingatan saya tidak terlalu jelas. Apa yang sudah terjadi? Tepat ketika saya mulai mendekati salah satu dari yang lain, tiba-tiba saya mendengar suara dari pembicara.

“… Baiklah sekarang, selamat pagi. Meskipun tiba-tiba, Anda akan berpartisipasi dalam permainan. Aturannya sederhana. Ini Permainan Raja. Namun, saya telah memutuskan bahwa Anda akan menjadi pemainnya. Anda harus mengeluarkan perintah dari kotak itu di sana dan melakukan apa yang tertulis. Tapi, Anda juga harus memesan sendiri. ”

Game Raja? Apa artinya ini?

“Aku pernah mendengar bahwa kamu adalah orang dengan rasa keadilan yang kuat, dan rasa tanggung jawab yang kuat. Jujur saja, aku penjahatnya. Namun, saya tidak akan begitu mudah ditangkap. Lanjutkan dengan game ini dan lihat apakah Anda dapat menangkap saya. ”

Kalau dipikir-pikir, aku memang merasa seperti orang yang memiliki rasa keadilan yang kuat, dan rasa tanggung jawab yang

kuat.

"Baiklah, mari kita mulai. ”

Saya segera mengubah suasana hati saya. Saya harus bermain sesuai aturan permainan ini dan menangkap penjahatnya. Kepalaku penuh dengan pikiran-pikiran ini.

Saya harus menjelaskan apa yang benar dan yang salah. Mematuhi aturan, saya harus menghancurkan kejahatan, dan menjadi pahlawan.

"Siapa Raja ~? Fufufu … yah, ini aku. Nah, permintaan pertama saya adalah …… untuk membunuh orang itu. ”

……Apa? Namun, rasa keadilan saya kuat, seperti rasa tanggung jawab saya. Untuk menangkap penjahat ini, saya harus mengikuti aturan. Aturannya mutlak.

"Saya membunuhnya . Selanjutnya ”

"Siapa Raja ~? Fufufu … Berikutnya adalah gadis itu. ”

"Aku membunuhnya. Selanjutnya ”

Dengan cara ini, satu per satu, saya membunuh orang-orang di ruangan itu sesuai perintah Raja. Sampai akhirnya, saya adalah satu-satunya yang tersisa di ruangan itu.

"Selanjutnya. Siapa Raja ~? ”

Permintaan terakhir adalah yang saya masukkan. Bunuh Raja. Dengan ini, aku akhirnya bisa membunuh penjahat sesuai aturan!

Namun, saat aku memikirkan ini, kesadaranku tiba-tiba menjadi jelas.

“…. . Betul . Sejak awal, saya adalah Raja. ”

Saya, yang memiliki rasa keadilan dan tanggung jawab yang kuat, tidak bisa membunuh penjahat jika saya tidak memiliki legitimasi untuk melakukannya. Itu sebabnya saya membuat diri saya berpartisipasi dalam game ini. Suara dari pembicara adalah suara saya sendiri. Namun, permainan tidak bisa dihentikan lagi. Untuk tidak mematuhi perintah ini, yang telah kubuat sendiri, akan menjadi pelanggaran aturan ……!

Jadi, dia mengambil hidupnya sendiri. 」

Mengganggu pekerjaan saya dengan kalimat-kalimat yang tidak berarti, saya diam-diam menyeruput kopi saya.

"Jika kamu terus menggambar sesuatu yang aman dan biasa, itu tidak berbeda dari jalur produksi pabrik, kan?"

Kopi tidak memberikan jawaban.

Bab 1

Keputusasaan: Obat untuk Pahlawan

「Ketika saya membuka mata, saya berada di ruangan yang terkunci.

Di sekitarku ada beberapa orang yang tercekik dan diikat rantai.

Untuk beberapa alasan, ingatan saya tidak terlalu jelas. Apa yang

sudah terjadi? Tepat ketika saya mulai mendekati salah satu dari yang lain, tiba-tiba saya mendengar suara dari pembicara.

“.Baiklah sekarang, selamat pagi. Meskipun tiba-tiba, Anda akan berpartisipasi dalam permainan. Aturannya sederhana. Ini Permainan Raja. Namun, saya telah memutuskan bahwa Anda akan menjadi pemainnya. Anda harus mengeluarkan perintah dari kotak itu di sana dan melakukan apa yang tertulis. Tapi, Anda juga harus memesan sendiri. ”

Game Raja? Apa artinya ini?

“Aku pernah mendengar bahwa kamu adalah orang dengan rasa keadilan yang kuat, dan rasa tanggung jawab yang kuat. Jujur saja, aku penjahatnya. Namun, saya tidak akan begitu mudah ditangkap. Lanjutkan dengan game ini dan lihat apakah Anda dapat menangkap saya. ”

Kalau dipikir-pikir, aku memang merasa seperti orang yang memiliki rasa keadilan yang kuat, dan rasa tanggung jawab yang kuat.

Baiklah, mari kita mulai. ”

Saya segera mengubah suasana hati saya. Saya harus bermain sesuai aturan permainan ini dan menangkap penjahatnya. Kepalaku penuh dengan pikiran-pikiran ini.

Saya harus menjelaskan apa yang benar dan yang salah. Mematuhi aturan, saya harus menghancurkan kejahatan, dan menjadi pahlawan.

Siapa Raja ~? Fufufu.yah, ini aku. Nah, permintaan pertama saya adalah.untuk membunuh orang itu. ”

……Apa? Namun, rasa keadilan saya kuat, seperti rasa tanggung jawab saya. Untuk menangkap penjahat ini, saya harus mengikuti aturan. Aturannya mutlak.

Saya membunuhnya. Selanjutnya ”

Siapa Raja ~? Fufufu.Berikutnya adalah gadis itu. ”

Aku membunuhnya. Selanjutnya ”

Dengan cara ini, satu per satu, saya membunuh orang-orang di ruangan itu sesuai perintah Raja. Sampai akhirnya, saya adalah satu-satunya yang tersisa di ruangan itu.

Selanjutnya. Siapa Raja ~? ”

Permintaan terakhir adalah yang saya masukkan. Bunuh Raja. Dengan ini, aku akhirnya bisa membunuh penjahat sesuai aturan! Namun, saat aku memikirkan ini, kesadaranku tiba-tiba menjadi jelas.

“…. Betul. Sejak awal, saya adalah Raja. ”

Saya, yang memiliki rasa keadilan dan tanggung jawab yang kuat, tidak bisa membunuh penjahat jika saya tidak memiliki legitimasi untuk melakukannya. Itu sebabnya saya membuat diri saya berpartisipasi dalam game ini. Suara dari pembicara adalah suara saya sendiri. Namun, permainan tidak bisa dihentikan lagi. Untuk tidak mematuhi perintah ini, yang telah kubuat sendiri, akan menjadi pelanggaran aturan.!

Jadi, dia mengambil hidupnya sendiri. ⌟

Mengganggu pekerjaan saya dengan kalimat-kalimat yang tidak berarti, saya diam-diam menyeruput kopi saya.

Jika kamu terus menggambar sesuatu yang aman dan biasa, itu tidak berbeda dari jalur produksi pabrik, kan?

Kopi tidak memberikan jawaban.

Ch.2

Bab 2

Gray Boy Rock

Dunia ini gila . Segala sesuatu di dunia ini adalah satu warna, satu warna; membosankan. Setiap hari, pemandangan yang sama bergerak dengan kecepatan yang sama persis. Apa yang ada dalam kehidupan yang mengendarai rel ini?

Saya kecewa hari ini juga. Dunia ini telah benar-benar berubah dari dulu. Dunia sekarang telah ditransformasikan, sedikit demi sedikit, oleh tembakan besar di pemerintahan, dan semua bentuk diskriminasi dan perbedaan telah dihapuskan. Akibatnya, di ruang ini yang dikelola secara menyeluruh, seolah-olah semua orang dilahirkan dengan wajah dan suara yang sama. Semua demi nilai absolut yang dikenal sebagai “kesetaraan sejati. ”

Orang di sampingku berkata, "Ini diberikan, bukan?" Dan orang di sebelahnya berkata, "Ini sangat cocok untuk kita, bukan?" Bahkan nilai-nilai mereka sendiri telah dihomogenisasi. Tanpa menyadari betapa mengerikannya itu, mereka melanjutkan hidup yang telah disiapkan untuk mereka. Tapi aku benci itu. Aku benci itu, tapi …….. tidak ada yang bisa kulakukan. Yang bisa saya lakukan hanyalah berdoa untuk kehidupan yang berbeda dari orang lain.

Saya tidak berdaya.

Dan karena itu, saya kecewa hari ini juga.

Tampaknya beberapa orang dengan warna kulit telah melanggar

hukum lagi, dan dieksekusi.

Namun, bahkan di dunia kelabu ini, ada satu hal yang menonjol. Yang menginspeksi saya — dia.

Kami adalah orang-orang yang berhasil masuk ke perusahaan setelah bekerja di bawah kendali penuh. Dan yang bertugas sebagai inspektur untuk itu adalah staf seperti dia.

Kami belum pernah berbicara. Kami selalu menjaga jarak di antara kami, dan dia hanya memeriksa saya di beberapa daerah secara sepihak. Pertama-tama, kita semua seharusnya terlihat sama, bahkan jika kita berbicara, dia mungkin tidak akan bisa membedakan saya dari yang lain.

Apa yang memicu minat saya padanya adalah masalah yang sangat sepele. Aku merasa seperti sedang tersenyum padaku, yang menjalani kehidupan yang sama seperti biasanya. Melihat ke belakang sekarang, itu mungkin kesalahpahaman. Namun, saya berubah sejak saat itu. Saya ingin melarikan diri dari dunia standar ini, di mana semuanya dipersatukan. Saya terus berdoa untuk itu, selalu …… selalu.

Dan, tanpa diduga, keinginan itu dikabulkan. Hari itu, saya berada di sabuk konveyor seperti biasa. Namun, setelah dia selesai memeriksa saya, saya dipindahkan ke rel yang berbeda dari yang lain. Dia pasti telah mendengar keinginanku dan mengabulkannya untukku! Iya nih! Dengan ini, aku bisa mengucapkan selamat tinggal pada dunia kelabu ini! Itulah yang saya yakini.

Namun, ketika saya melihat wajahnya, untuk beberapa alasan, dia memiliki ekspresi sedih di wajahnya. Apa yang salah? Berbahagialah! Keinginan saya telah terkabul!

Saya memalingkan muka dari wajahnya, dan melihat di ujung

pagar, sebuah kata yang tidak dikenal: "Pembuangan. ”

Pandangan hari ini sangat bagus.

Bab 2

Gray Boy Rock

Dunia ini gila. Segala sesuatu di dunia ini adalah satu warna, satu warna; membosankan. Setiap hari, pemandangan yang sama bergerak dengan kecepatan yang sama persis. Apa yang ada dalam kehidupan yang mengendarai rel ini?

Saya kecewa hari ini juga. Dunia ini telah benar-benar berubah dari dulu. Dunia sekarang telah ditransformasikan, sedikit demi sedikit, oleh tembakan besar di pemerintahan, dan semua bentuk diskriminasi dan perbedaan telah dihapuskan. Akibatnya, di ruang ini yang dikelola secara menyeluruh, seolah-olah semua orang dilahirkan dengan wajah dan suara yang sama. Semua demi nilai absolut yang dikenal sebagai “kesetaraan sejati. ”

Orang di sampingku berkata, Ini diberikan, bukan? Dan orang di sebelahnya berkata, Ini sangat cocok untuk kita, bukan? Bahkan nilai-nilai mereka sendiri telah dihomogenisasi. Tanpa menyadari betapa mengerikannya itu, mereka melanjutkan hidup yang telah disiapkan untuk mereka. Tapi aku benci itu. Aku benci itu, tapi.tidak ada yang bisa kulakukan. Yang bisa saya lakukan hanyalah berdoa untuk kehidupan yang berbeda dari orang lain.

Saya tidak berdaya.

Dan karena itu, saya kecewa hari ini juga.

Tampaknya beberapa orang dengan warna kulit telah melanggar

hukum lagi, dan dieksekusi.

Namun, bahkan di dunia kelabu ini, ada satu hal yang menonjol. Yang menginspeksi saya — dia.

Kami adalah orang-orang yang berhasil masuk ke perusahaan setelah bekerja di bawah kendali penuh. Dan yang bertugas sebagai inspektur untuk itu adalah staf seperti dia.

Kami belum pernah berbicara. Kami selalu menjaga jarak di antara kami, dan dia hanya memeriksa saya di beberapa daerah secara sepihak. Pertama-tama, kita semua seharusnya terlihat sama, bahkan jika kita berbicara, dia mungkin tidak akan bisa membedakan saya dari yang lain.

Apa yang memicu minat saya padanya adalah masalah yang sangat sepele. Aku merasa seperti sedang tersenyum padaku, yang menjalani kehidupan yang sama seperti biasanya. Melihat ke belakang sekarang, itu mungkin kesalahpahaman. Namun, saya berubah sejak saat itu. Saya ingin melarikan diri dari dunia standar ini, di mana semuanya dipersatukan. Saya terus berdoa untuk itu, selalu …… selalu.

Dan, tanpa diduga, keinginan itu dikabulkan. Hari itu, saya berada di sabuk konveyor seperti biasa. Namun, setelah dia selesai memeriksa saya, saya dipindahkan ke rel yang berbeda dari yang lain. Dia pasti telah mendengar keinginanku dan mengabulkannya untukku! Iya nih! Dengan ini, aku bisa mengucapkan selamat tinggal pada dunia kelabu ini! Itulah yang saya yakini.

Namun, ketika saya melihat wajahnya, untuk beberapa alasan, dia memiliki ekspresi sedih di wajahnya. Apa yang salah? Berbahagialah! Keinginan saya telah terkabul!

Saya memalingkan muka dari wajahnya, dan melihat di ujung

pagar, sebuah kata yang tidak dikenal: Pembuangan. ”

Pandangan hari ini sangat bagus.

Ch.3

bagian 3

Masa Hidup Dunia dan Hari Terakhir (Elegy End)

Satu minggu yang lalu, akhir dunia diumumkan. Itu pengumuman yang terlalu mendadak, dan kejam.

Hari itu, saya mengunci diri di kamar seperti biasa, dan naik level saja. Setelah berhenti di tempat yang bagus, saya beristirahat sejenak untuk membalik-balik saluran di TV, dan ketika saya melakukannya, semuanya menyiarkan berita ini. Sejujurnya aku mengira itu semacam promosi iseng atau film, tapi ketika penyiar biasa menangis, aku berpikir, “Ahh, jadi itu nyata. ”

Dan kemudian, Senin berikutnya. Semua orang di dunia berdoa dengan putus asa. Para pengkhotbah yang antusias mengumpulkan pengikut dengan berteriak, "Jika Anda percaya, Anda akan pergi ke Surga di akhirat!" Saya, yang tidak pernah percaya pada Dewa mana pun, menemukan pemandangan yang lucu ini. Jika saya dibandingkan dengan sesuatu, itu seperti seorang pahlawan wanita yang tragis yang mengenakan pertunjukan yang megah.

Di tengah minggu, situasinya berubah lagi. Tembakan besar negara itu dilucuti di depan para wartawan, mengomel tentang hal-hal yang dilarang disiarkan, dan karena itu, negara ini mulai kehilangan kemampuannya untuk berfungsi. Di semua tempat, pencurian, kekerasan, dan bahkan pemerkosaan mulai terjadi. Karena itu adalah akhirnya, ada orang-orang yang berlarian di sekitar benteng, mengungkapkan sifat asli mereka dan memuaskan keinginan mereka. Dapat dimengerti bahwa mereka melakukan ini karena “ini adalah akhir bagi kami, jadi ini sudah tepat,” tetapi intinya adalah bahwa mereka adalah perusuh. Tanpa memikirkan

bagaimana manusia hanyalah binatang, sebuah adegan jeritan yang menyakitkan menyebar.

Meski begitu, saya sama sekali tidak merasakan realitasnya, dan terus bermain game di rumah, sambil kehabisan lukisan "Neraka." ”

Dan akhirnya, itu adalah hari terakhir. Pada malam hari sebelum akhir, saya hampir saja menyelesaikan permainan saya. Saya terus membunuh karakter di layar, dan berkembang dengan permainan. Saya akhirnya akan membersihkannya! Pada saat yang tepat, listrik tiba-tiba padam, dan layar mati.

Untuk saat ini, saya menahan napas, dan seolah-olah saya telah menekan semacam tombol, saya diusir ke kota dengan berdoa, menangis, dan berteriak di sekeliling. Matahari terbenam yang menyelimuti kota tampak lebih sedih daripada biasanya. Dunia yang akan berakhir besok, apa pun yang terjadi. Saya mulai merasa seperti saya memainkan kelanjutan dari permainan yang sudah tidak ada lagi. Akhir cerita semacam ini sebenarnya tidak terlalu buruk.

Dan kemudian, seolah-olah doa orang-orang telah dijawab, dunia menyambut pagi dengan tenang.

"Selamat datang kembali . ”

Gaji yang berjalan menuju stasiun tampak senang hari ini, juga.

bagian 3

Masa Hidup Dunia dan Hari Terakhir (Elegy End)

Satu minggu yang lalu, akhir dunia diumumkan. Itu pengumuman yang terlalu mendadak, dan kejam.

Hari itu, saya mengunci diri di kamar seperti biasa, dan naik level saja. Setelah berhenti di tempat yang bagus, saya beristirahat sejenak untuk membalik-balik saluran di TV, dan ketika saya melakukannya, semuanya menyiarkan berita ini. Sejujurnya aku mengira itu semacam promosi iseng atau film, tapi ketika penyiar biasa menangis, aku berpikir, “Ahh, jadi itu nyata. ”

Dan kemudian, Senin berikutnya. Semua orang di dunia berdoa dengan putus asa. Para pengkhotbah yang antusias mengumpulkan pengikut dengan berteriak, Jika Anda percaya, Anda akan pergi ke Surga di akhirat! Saya, yang tidak pernah percaya pada Dewa mana pun, menemukan pemandangan yang lucu ini. Jika saya dibandingkan dengan sesuatu, itu seperti seorang pahlawan wanita yang tragis yang mengenakan pertunjukan yang megah.

Di tengah minggu, situasinya berubah lagi. Tembakan besar negara itu dilucuti di depan para wartawan, mengomel tentang hal-hal yang dilarang disiarkan, dan karena itu, negara ini mulai kehilangan kemampuannya untuk berfungsi. Di semua tempat, pencurian, kekerasan, dan bahkan pemerkosaan mulai terjadi. Karena itu adalah akhirnya, ada orang-orang yang berlarian di sekitar benteng, mengungkapkan sifat asli mereka dan memuaskan keinginan mereka. Dapat dimengerti bahwa mereka melakukan ini karena “ini adalah akhir bagi kami, jadi ini sudah tepat,” tetapi intinya adalah bahwa mereka adalah perusuh. Tanpa memikirkan bagaimana manusia hanyalah binatang, sebuah adegan jeritan yang menyakitkan menyebar.

Meski begitu, saya sama sekali tidak merasakan realitasnya, dan terus bermain game di rumah, sambil kehabisan lukisan Neraka. ”

Dan akhirnya, itu adalah hari terakhir. Pada malam hari sebelum akhir, saya hampir saja menyelesaikan permainan saya. Saya terus membunuh karakter di layar, dan berkembang dengan permainan. Saya akhirnya akan membersihkannya! Pada saat yang tepat, listrik tiba-tiba padam, dan layar mati.

Untuk saat ini, saya menahan napas, dan seolah-olah saya telah menekan semacam tombol, saya diusir ke kota dengan berdoa, menangis, dan berteriak di sekeliling. Matahari terbenam yang menyelimuti kota tampak lebih sedih daripada biasanya. Dunia yang akan berakhir besok, apa pun yang terjadi. Saya mulai merasa seperti saya memainkan kelanjutan dari permainan yang sudah tidak ada lagi. Akhir cerita semacam ini sebenarnya tidak terlalu buruk.

Dan kemudian, seolah-olah doa orang-orang telah dijawab, dunia menyambut pagi dengan tenang.

Selamat datang kembali. ”

Gaji yang berjalan menuju stasiun tampak senang hari ini, juga.

Ch.4

Bab 4

Lanjutan – Kebijakan Utopia yang Buruk (True End)

『Hari itu, akhir dunia diumumkan. Meskipun saya tidak bisa tidak memikirkannya sebagai sesuatu yang tidak ada hubungannya dengan saya, dunia dengan mudah jatuh ke dalam kekacauan.

Sampai kemarin, saya telah mengambil kehidupan sehari-hari saya begitu saja. Bangun di pagi hari, memperbaiki tempat tidur saya, dan menuju ke stasiun di 7:30. Kehidupan saya di sekolah juga normal dengan caranya sendiri. Tanpa mengendur terlalu banyak, saya belajar seperti yang seharusnya, dan memastikan untuk tidak melupakan pekerjaan rumah saya. Nilai saya bukanlah sesuatu yang luar biasa, tetapi saya masih melakukannya dengan cukup baik. Memikirkan kembali sekarang, saya tidak benar-benar mengerti mengapa saya terus melakukan hal-hal yang berpikiran tunggal.

Saya pernah berharap bahwa hari-hari yang membosankan ini, yaitu hari-hari yang sama yang dimiliki semua orang, hanya akan dihancurkan. Namun, setelah melihat keinginanku benar-benar menjadi kenyataan seperti ini, aku mulai berpikir bahwa itu bukanlah hal yang baik. Misalnya, jika keinginan saya benar-benar menjadi kenyataan, saya ingin kembali ke kehidupan yang saya miliki sebelumnya. Hal semacam ini tidak biasa. Setelah Anda kehilangan sesuatu yang berharga, baru saat itulah Anda menyadari untuk pertama kalinya betapa berharganya itu.

Ketika saya memikirkan hal-hal itu, akhirnya akan ditakdirkan besok. Dan untuk beberapa alasan, saya merasa ingin pergi ke sekolah untuk yang terakhir kalinya. Jadi saya bangun di pagi hari seperti biasa, memperbaiki tempat tidur saya, dan menuju ke

stasiun pada jam 7:30. Kereta tidak bergerak lagi, jadi sudah agak terlambat saat aku sampai di sekolah.

Di sekolah, saya ingat tentang dia. Meskipun tidak seperti kami berkencan atau semacamnya. Kami sedang berbicara, tetapi karena kami tidak pernah memiliki sesuatu yang khusus untuk dibicarakan. Kami selalu berbicara tentang hal-hal seperti, "Saya ingin tahu seperti apa cuaca besok?" Mungkin dia akan berada di kelas lagi hari ini, seperti biasa, dan kami akan berbicara tentang cuaca, seperti biasa. Saya tidak berpikir itu mungkin, tetapi bertentangan dengan harapan saya, dia benar-benar ada di kelas. Tanpa terlihat kaget, dia berbalik ke arah saya dan berkata:

“Aku dengar ada tempat di mana kereta api masih berjalan. Apakah Anda ingin pergi bersama? "

Tanpa mengucapkan sepatah kata pun, aku mengangguk. Saya merasa bahwa jika kita naik kereta itu, itu bisa membawa kita jauh, jauh dari ujung dunia.

Jadi, kami berhasil naik ke kereta itu. Tidak ada seorang pun di dalam selain kami berdua. Melihat ke luar jendela pada garis kosong, saya berbicara.

“Aku ingin tahu apakah aku bisa hidup bebas mulai besok. ”

Dia tersenyum padaku. Saya yakin dia tahu tujuan kereta ini dari awal. Saya juga menyadari di tengah jalan bahwa ini adalah tantangan seukuran yang kami pelajari dari buku teks.

“Akan lebih baik jika cuacanya bagus besok. ”

Kataku sambil memandang ke luar jendela ke langit biru.

Kereta perlahan bergerak, membawa kami menjauh dari kehancuran dunia. Perlahan, ia jatuh, ke dasar lembah. 」

"Bukankah melarikan diri dari hal-hal yang tidak ingin kamu lihat, juga sebuah pilihan?"

Setelah melemparkan popcorn ke mulutnya dan mencucinya dengan jus, seseorang menggumamkan ini.

Bab 4

Lanjutan – Kebijakan Utopia yang Buruk (True End)

『Hari itu, akhir dunia diumumkan. Meskipun saya tidak bisa tidak memikirkannya sebagai sesuatu yang tidak ada hubungannya dengan saya, dunia dengan mudah jatuh ke dalam kekacauan.

Sampai kemarin, saya telah mengambil kehidupan sehari-hari saya begitu saja. Bangun di pagi hari, memperbaiki tempat tidur saya, dan menuju ke stasiun di 7:30. Kehidupan saya di sekolah juga normal dengan caranya sendiri. Tanpa mengendur terlalu banyak, saya belajar seperti yang seharusnya, dan memastikan untuk tidak melupakan pekerjaan rumah saya. Nilai saya bukanlah sesuatu yang luar biasa, tetapi saya masih melakukannya dengan cukup baik. Memikirkan kembali sekarang, saya tidak benar-benar mengerti mengapa saya terus melakukan hal-hal yang berpikiran tunggal.

Saya pernah berharap bahwa hari-hari yang membosankan ini, yaitu hari-hari yang sama yang dimiliki semua orang, hanya akan dihancurkan. Namun, setelah melihat keinginanku benar-benar menjadi kenyataan seperti ini, aku mulai berpikir bahwa itu bukanlah hal yang baik. Misalnya, jika keinginan saya benar-benar menjadi kenyataan, saya ingin kembali ke kehidupan yang saya miliki sebelumnya. Hal semacam ini tidak biasa. Setelah Anda kehilangan sesuatu yang berharga, baru saat itulah Anda menyadari

untuk pertama kalinya betapa berharganya itu.

Ketika saya memikirkan hal-hal itu, akhirnya akan ditakdirkan besok. Dan untuk beberapa alasan, saya merasa ingin pergi ke sekolah untuk yang terakhir kalinya. Jadi saya bangun di pagi hari seperti biasa, memperbaiki tempat tidur saya, dan menuju ke stasiun pada jam 7:30. Kereta tidak bergerak lagi, jadi sudah agak terlambat saat aku sampai di sekolah.

Di sekolah, saya ingat tentang dia. Meskipun tidak seperti kami berkencan atau semacamnya. Kami sedang berbicara, tetapi karena kami tidak pernah memiliki sesuatu yang khusus untuk dibicarakan. Kami selalu berbicara tentang hal-hal seperti, Saya ingin tahu seperti apa cuaca besok? Mungkin dia akan berada di kelas lagi hari ini, seperti biasa, dan kami akan berbicara tentang cuaca, seperti biasa. Saya tidak berpikir itu mungkin, tetapi bertentangan dengan harapan saya, dia benar-benar ada di kelas. Tanpa terlihat kaget, dia berbalik ke arah saya dan berkata:

“Aku dengar ada tempat di mana kereta api masih berjalan. Apakah Anda ingin pergi bersama?

Tanpa mengucapkan sepatah kata pun, aku mengangguk. Saya merasa bahwa jika kita naik kereta itu, itu bisa membawa kita jauh, jauh dari ujung dunia.

Jadi, kami berhasil naik ke kereta itu. Tidak ada seorang pun di dalam selain kami berdua. Melihat ke luar jendela pada garis kosong, saya berbicara.

“Aku ingin tahu apakah aku bisa hidup bebas mulai besok. ”

Dia tersenyum padaku. Saya yakin dia tahu tujuan kereta ini dari awal. Saya juga menyadari di tengah jalan bahwa ini adalah tantangan seukuran yang kami pelajari dari buku teks.

“Akan lebih baik jika cuacanya bagus besok. ”

Kataku sambil memandang ke luar jendela ke langit biru.

Kereta perlahan bergerak, membawa kami menjauh dari kehancuran dunia. Perlahan, ia jatuh, ke dasar lembah. ⌟

Bukankah melarikan diri dari hal-hal yang tidak ingin kamu lihat, juga sebuah pilihan?

Setelah melemparkan popcorn ke mulutnya dan mencucinya dengan jus, seseorang menggumamkan ini.